



HUBUNGAN PENGGUNAAN APD DENGAN INFEKSI COVID-19 PADA BIDAN DI SEKERTARIAT IBI RANTING TIGARAKSA

Fairuz Zefiro Letius, Silviana Tirtasari, Siufui Hendrawan

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: fairuz.405190109@stu.untar.ac.id

silvianat@fk.untar.ac.id, siufui@fk.untar.ac.id

ABSTRACT

Coronavirus Disease (COVID-19) first reported in Wuhan, China On December 31, 2019. In January 2020, World Health Organization (WHO) declared COVID-19 as a global health emergency. Confirmed cases of COVID-19 in Indonesia until September 21, 2021, amounted to 4 million cases, with death rate of 140 thousand people. This study determine the correlation between the use of PPE with COVID-19 infection in midwives. Analytical research with a cross-sectional design. subjects of this study are midwives who actively treated patients and is an active members of Tigaraksa IBI branch who met inclusion and exclusion criteria totaling 153 respondents, data were collected on March 4, 2022. Average age of respondents was 29 years old. 69 respondents (45.1%) have an education level of D3 and 84 respondents (54.9%) have an education level of S1. The average work experience of each respondent is 6 years, the longest work experience is 32 years and the most recent is 1 year. majority of midwives implemented PPE. 129 out of all respondents (84.3%) implemented PPE and only 24 respondents (15.7%) did not. There were 99 respondents (64.7%) infected with COVID-19 and 54 respondents (35.3%) who were not infected. There were 13 respondents (54.2%) who did not use PPE and were not infected with COVID – 19 and 11 respondents (45.8%) who did not use PPE and were infected with COVID-19. 41 respondents (31.8%) use PPE and are not infected with COVID-19, and there were 88 respondents (68.2%) who use PPE and are infected with COVID-19. The relationship between the use of PPE with COVID-19 infection obtained a significant value of 0.061, there no relationship between the implementation of PPE and COVID-19 infection in midwives at the IBI Branch Tigaraksa secretariat.

Keyword: COVID-19, implementation, PPE, Midwife, Infection.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (COVID-19) pertama kali dilaporkan di Wuhan, China Pada 31 Desember 2019. Sejak saat itu, jumlah orang yang terinfeksi COVID-19 meningkat secara signifikan. Pada Januari 2020, World Health Organization (WHO) resmi mengumumkan COVID-19 sebagai darurat kesehatan global (World Health Emergency)1. Saat itu, jumlah kasus meningkat sebanyak 200 negara, dan menghadapi peningkatan jumlah kasus setiap hari. Pada Maret 2020, (WHO) mengkonfirmasi COVID-19 sebagai

pandemi

Pada 21 September 2021, COVID-19 menginfeksi sebanyak 230 juta jiwa di seluruh dunia.3 COVID-19 di Indonesia menjadi masalah utama dengan jumlah kasus sebanyak 4 juta, sementara kasus kematian mencapai 140 ribu jiwa. September 2021 bidan terinfeksi COVID-19 sebanyak 2.291 kasus dan kasus kematian 398 jiwa.45 Mengamati peta sebaran COVID-19 harian yang kian dilakukan pembaharuan oleh Dinkes Provinsi Banten saat September 2021

Provinsi Banten mempunyai kasus terkonfirmasi sejumlah 130.915 individu, total sembuh 127.441 individu, sementara total meninggal 2.661 individu. Kabupaten Serang masuk pada zona kuning. Berjumlah kasus konfirmasi 10.044 individu, total sembuh 9458 individu, dan total meninggal 275 individu. Provinsi Banten menyumbangkan kasus terkonfirmasi cukup tinggi daripada Provinsi lainnya.

Untuk memutuskan rantai penularan, sehingga pemerintahan mengimplementasikan penggunaan APD bagi tenaga kesehatan. Di samping mengimplementasikan penggunaan APD, pemerintahan pun melakukan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diselarsakan terhadap setiap daerah. Pemerintahan pun mengharuskan seluruh masyarakat tidak terkecuali tenaga kesehatan agar ikut 5M (Menggunakan Masker, Menghindari Kerumunan, Mencuci Tangan, Mengurangi Mobilitas, dan Menjaga Jarak) sehingga bisa memutuskan rantai penularan/penyebaran *COVID-19*.

Perbedaan implementasi dalam penggunaan APD yang harus dipakai oleh warga ataupun pekerja kesehatan yakni Alat Pelindung Diri (APD) semacam masker, sarung tangan medis, penutup kepala, *face shield*, serta pakaian hazmat. Tenaga kesehatan diharuskan memakai APD karena tenaga kesehatan berisiko begitu tinggi untuk terkena paparan *COVID-19* tidak terkecuali bidan. Karena penelitian tentang hubungan antara penggunaan APD dengan infeksi *COVID-19* pada Bidan di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa masih kurang sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan

potong lintang (cross sectional). Tempat penelitian dilakukan di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa pada Januari 2022 – Maret 2022. Populasi target pada penelitian ini adalah bidan yang aktif menangani pasien di Kecamatan Tigaraksa. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah Bidan yang aktif menangani pasien dan termasuk anggota IBI Ranting Tigaraksa. Didapatkan hasil sampel 153 orang. Adapun kriteria Inklusi yaitu responden seorang Bidan yang bertatap langsung dengan pasien yang mengisi kuisisioner secara lengkap dan terdaftar di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa. Adapun kriteria Eksklusi yaitu yang tidak mengisi kuisisioner dan data dengan lengkap. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan APD yang dinilai dengan kuisisioner. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah infeksi *COVID-19*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dan data diperoleh dari responden, yaitu Bidan di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengisian kuisisioner penggunaan APD. Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat untuk menggambarkan variabel secara deskriptif melalui tabel dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Taraf signifikansi data adalah $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berhasil mendapatkan total 153 responden pada anggota Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa Tangerang.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	Freq (%)	Mean (SD)	Min; Max
Usia		29.86 (7.963)	19; 58
Pendidikan			
D3	69 (45.1%)		
S1	84 (54.9%)		
Lama Bekerja		6.480 (6.8159)	1; 32
Pengetahuan dan Sikap			
Buruk	27 (17.6%)		
Baik	126 (82.4%)		
Penggunaan APD			
Tidak Melaksanakan	24 (15.7%)		
Melaksanakan	129 (84.3%)		
Infeksi <i>COVID-19</i>			
Tidak Infeksi	54 (35.3%)		
Infeksi	99 (64.7%)		

Berdasarkan tabel diatas mengenai karakteristik responden diperoleh informasi bahwa, responden termuda berusia 19 tahun dan tertua berusia 58 tahun. Nilai rata-rata sebesar 29.86. Pendidikan diperoleh 69 responden (45.1%) memiliki pendidikan terakhir D3 dan 84 responden (54.9%) memiliki pendidikan terakhir S1. Lama bekerja paling sebentar adalah 1 tahun dan paling lama 32 tahun. Pengetahuan dan sikap, terdapat 27 bidan yang tidak melaksanakan dengan persentase sebesar (15.7%), dan terdapat 126 bidan yang melaksanakan dengan persentase sebesar (82.4%). Terdapat 24 bidan yang tidak melaksanakan penggunaan APD dan terdapat 129 bidan yang melaksanakan penggunaan APD. Terdapat 54 bidan yang tidak terinfeksi *COVID-19*, dan terdapat 99 bidan yang terinfeksi *COVID-19*. Menurut Limbu dalam penelitiannya terhadap tenaga kerja di rumah sakit tersier Nepal, sebanyak 103 tenaga kesehatan berpartisipasi dalam penelitian dengan usia 20-56 tahun. Menurut Kaya dalam penelitiannya pada Bidan di Turki sebagian besar responden berusia 20-39 tahun (80,4%) dan pada penelitian yang sama dengan responden berusia 20-39 tahun sebanyak (71,2%) menyukai profesinya sebagai bidan yang menyebabkan bidan lebih banyak pada Wanita usia produktif. Hendrik menyatakan dalam penelitiannya pada bidan di wilayah Madura. Penelitiannya melibatkan 123 responden dengan pendidikan terakhir terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai profesi bidan (10%), D3 Bidan (41,7%), dan D4 Bidan (48,3%).

Sejalan dengan penelitian Darna yang menyatakan perbedaan pendidikan diakibatkan karena motivasi sosial serta ingin meningkatkan pengetahuan agar dapat menyampaikan KIE dengan lebih percaya diri saat menjadi Sarjana-1 atau Profesi Bidan. Sejalan Pada penelitian yang dilakukan oleh Winandar, dengan responden sebanyak 44 orang petugas kesehatan di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa 56,8% responden menggunakan APD. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Hossain menunjukkan 88,8% responden memiliki pelaksanaan baik dan 11,2% memiliki pelaksanaan yang buruk. Penyediaan pasokan APD berkualitas tinggi yang memadai, peraturan pemakaian, pelepasan, dan pelatihan mengenai penggunaannya untuk memastikan pelaksanaan yang lebih baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Kaya yang melakukan penelitian pada bidan di Turki. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 17,2% bidan dalam penelitian ini memiliki riwayat infeksi *COVID-19*, yang dikonfirmasi dengan tes PCR. Menurut Tafadzwa et al, ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas APD merupakan faktor penting untuk tenaga kesehatan pada masa pandemi *COVID-19*, Serta mobilitas tinggi bisa meningkatkan resiko paparan *COVID-19*. Penelitian pada bidan di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa dilakukan pada saat pemerintah Kabupaten Tangerang menyatakan bahwa IBI Ranting Tigaraksa ditetapkan sebagai zona merah atau zona dengan tinggi tingkat infeksi *COVID-19*.

Tabel 2. Uji Chi Square

Penggunaan APD	Infeksi	Tidak Infeksi	PRR (95% CI)	P- Value
Tidak Melaksanakan	11 (45.8)	13 (54.2%)	0.672	0.061
Melaksanakan	88 (68.2%)	41 (31.8%)	(0.428-1.054)	

Didapatkan responden yang tidak melaksanakan penggunaan APD dan tidak terinfeksi COVID-19 sebesar 54.2%, serta responden yang tidak melaksanakan penggunaan APD dan terinfeksi COVID-19 sebesar 45.8%. Pada responden yang melaksanakan penggunaan APD dan tidak terinfeksi COVID-19 sebesar 31.8%, serta responden yang menggunakan APD dan terinfeksi COVID-19 sebesar 68.2%. Pada hubungan Penggunaan APD dengan infeksi COVID-19 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.061 nilai tersebut lebih besar dari signifikan 5%. membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan infeksi COVID-19. Selain itu diperoleh nilai Prevalence Risk Ratio sebesar 0.672 yang artinya resiko dari kelompok yang menggunakan APD adalah 0,428 – 1,054 terhadap resiko COVID-19 pada populasi. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winandar et al yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Penggunaan APD dengan infeksi COVID-19 di Indonesia.²⁷ Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hossain et al, bahwa infeksi COVID-19 tidak hanya dipengaruhi oleh APD tetapi faktor mobilitas dan epidemiologis sangat berpengaruh terhadap transmisi COVID-19.²¹

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan informasi bahwa sebesar 64.7% Bidan di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa pernah terinfeksi COVID-19. Terdapat 84.3% bidan di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa telah melaksanakan penggunaan APD, sedangkan sisanya tidak melaksanakan penggunaan APD. Tidak terdapat hubungan antara Penggunaan APD dan Infeksi COVID-19 pada Bidan di Sekertariat IBI Ranting Tigaraksa. Seseorang yang tidak menerapkan penggunaan APD beresiko 0.672 kali lipat terinfeksi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020 [Internet]. Pedoman Tatalaksana COVID-19. 2020. 36–37 p. Available from: <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-COVID-19-edisi-3-desember-2020>
- Whelan J, Editors MWM, Walker JM. Mitochondria IN Series Editor. 2015. 1–23 p.
- COVID-19 Coronavirus Pandemic. 2021. Coronavirus Pandemic Country Indonesia [Internet]. 2021. Available from: <https://www.worldometers.info/Coronavirus/country/indonesia/>
- dinkes banten. Peta Sebaran COVID-19 [Internet]. Available from: <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/1694/Peta-Sebaran-COVID-19-19-Tanggal-21-September-2021.html>
- Yunilia, Elvi Juliansyah KL. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Desa Tiong Keranjik Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melaw. 2022;1(Oktober).
- riyola Madjid andi, Ruhban, Rafidah. Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampus Poltekkes Kemenkes Makassar. Sulolipu Media Komun Sivities Akad dan Masy. 2021;21(2):272.
- Peta Sebaran COVID-19 Tanggal 29 Juli 2021 [Internet]. 2021. 2020. Available from: <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/1613/Peta-Sebaran-COVID-19-19-Tanggal-29-Juli-2021.html>
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. In: Reviews in Medical Virology.

- Sun Hee Park. Personal Protective Equipment for Healthcare Workers during the COVID-19 Pandemic [Internet]. 2020. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7335655/>
- Sekardi. Metode penelitian pendidikan tingkatan kelas implementasi dan pengembangannya. 2021.
- Aziz MA. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). Penanganan Infeksi Virus Corona Pada Maternal. Maret [Internet]. 2020;1–28. Available from: <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal>
- Arikunto Suharsimi. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. [Internet]. Jakarta: Rineka Cipta. 2013. p. 172. Available from: <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Elzeblawy Hassan H, Badr-Elden S, Hamdi S, Elsayed Aboudonya M. Control Poly-Pharmacy: Elderly Patients' Perception. *Am J Med Sci Med*. 2021;9(3):82–8.
- Abdillah LA. Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19 : Pandemi COVID-19 : Persoalan dan Refleksi di Indonesia. https://papers.ssrn.com/Sol3/PapersCFm?Abstract_Id=3582624 [Internet]. 2020;11– Available from: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3582624
- Indrianingrum S. Hubungan pengetahuan perawat tentang alat pelindung diri (APD) dan kepatuhan perawat Menggunakan alat pelindung diri (APD) di Ruang rawat inap Rumah Sakit Harum Jakarta Timur tahun 2015. *Univ Esa Unggul*. 2015;
- Limbu DK, Piryani RM, Sunny AK. Healthcare workers' knowledge, attitude and practices during the COVID-19 pandemic response in a tertiary care hospital of Nepal. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(11 November):7–13. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0242126>
- Kaya L, Aydın-Kartal Y. Hesitancy towards a COVID-19 vaccine among midwives in Turkey during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional web based survey. *Eur J Midwifery*. 2022;6(January):1–8.
- Hendrik J, Masyarakat P, Hendrik H, Lavenia C, Sulistyoningih D, Purba FM, et al. Informasi Tentang Kasus COVID-19 in Spreading Information on COVID-19 Cases. :56–67.
- Darna ARP, Utomo B, Frety EE. Midwifery Students'S Interest on Midwifery Professional Education. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2021;5(3):251–60.
- Hossain MA, Rashid MU Bin, Khan MAS, Sayeed S, Kader MA, Hawlader MDH. Healthcare workers' knowledge, attitude, and practice regarding personal protective equipment for the prevention of COVID-19. *J Multidiscip Healthc*. 2021;14:229–38.
- Dzinamarira T, Nkambule SJ, Hlongwa M, Mhango M, Iradukunda PG, Chitungo I, et al. Risk Factors for COVID-19 Infection Among Healthcare Universitas Tarumanagara 30 Workers. A First Report From a Living Systematic Review and meta-Analysis. *Saf Health Work* [Internet]. 2022;13(3):263–8. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2022.04.001>
- RI, K. Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI. Jakarta. 2020.
- Tim Mitigasi Dokter Dalam Pandemi COVID-19 PB IDI. Pedomannya Standar Perlindungan Dokter di era COVID-19. Agustus 2020. Available from: <https://www.pdspatklin.or.id/assets/fil>

es/pdspatklin_2020_09_09_18_05_48.pdf

Tim Pusara Digital. Tenaga Kesehatan Indonesia Gugur Melawan COVID-19. 2022. [cited 2022 Sep 28] Available from: nakes.laporcovid19.org/statistik.
Winandar, A., & Muhammad, R. (2022). Faktor Risiko Penularan COVID-19 pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda

Aceh. X(1), 21–29.

Tafadzwa, Dzinamarira. et al. Risk Factors for COVID-19 Infection Among Healthcare Workers. A First Resport From Living Systematic Review and meta-Analysis. *Saf Health Work*. 2022 Sep; 13(3): 263-268. Doi: 10.1016/j.shaw.2022.04.001